

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis menarik kesimpulan bahwa bagi suatu perusahaan persediaan menjadi sangat penting keberadaannya untuk menjaga kelancaran produksi dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, keinginan konsumen dapat terpenuhi sesuai dengan waktu yang diinginkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk yang dikehendakinya dengan adanya persediaan tersebut.

Untuk dapat mengoptimalkan fungsi persediaan, perusahaan harus membuat rencana dalam pengadaan bahan baku. Perencanaan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan produksi untuk setiap bulan. Berdasarkan hasil pengolahan data terkait dengan perencanaan dan pengendalian bahan baku di PT. Pesona Arnos Beton dan analisa pemecahan masalah yang telah dibahas pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan yaitu metode peramalan yang digunakan yaitu metode *Exponential Smoothing* karena memiliki persentase *standar error* mendekati 0 dibanding metode *Moving Average*.

Kemudian Teknik Material Requirement Planning yang digunakan untuk pengendalian bahan baku yaitu menggunakan metode *Lot for Lot* (LFL) dikarenakan total cost yang didapat memiliki angka lebih kecil dibandingkan dengan metode Period Order Quantity (POQ).

Sedangkan metode *Agregat Planning* juga memperlihatkan rencana produksi per bulan yang dijadikan *Master Production Schedule*. Metode *Agregat Planning* juga memperlihatkan waktu dalam melakukan *Over Time* produksi untuk memenuhi permintaan konsumen sehingga Perusahaan terhindar dari kerugian karena kehilangan penjualan.

5.2. Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan diatas dapat diberikan saran kepada perusahaan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan proses produksi agar perusahaan memiliki gambaran waktu yang akan datang bisa menggunakan metode peramalan (*forecasting*). Peramalan yang disarankan menggunakan metode *Exponential Smoothing*
2. Perusahaan dalam melakukan pengendalian bahan baku dapat menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan menggunakan metode *Lot for Lot* karena mampu meminimalkan biaya penyimpanan (*Holding Cost*)
3. Metode *Agregate Planning* dapat dijadikan perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi dan memperkirakan waktu dilakukan untuk melakukan *Over Time* produksi untuk memenuhi permintaan pelanggan.